

SUSTER MARIA FÁTIMA

ND 4177

Iracida MALDANER



Provinsi Salib Suci, Passo Fundo, RS, Brasil

Tanggal dan Tempat Lahir:	8 Januari 1928	Selbach, RS
Tanggal dan Tempat Profesi:	12 Februari 1947	Passo Fundo, RS
Tanggal dan Tempat Meninggal:	11 Maret 2023	Passo Fundo, RS
Tanggal dan Tempat Pemakaman:	11 Maret 2023	Makam Santa Cruz, Passo Fundo, RS

Pada tahun perayaan seratus tahun kami, Tuhan yang baik dan penyelenggara kembali mengunjungi kami dengan memanggil salah seorang suster kami - Suster Maria Fatima. Kami yakin bahwa Tuhan menyambutnya dengan tangan terbuka ke dalam kehidupan kekal.

Iracida adalah anak kedelapan dari sebelas bersaudara, semuanya sudah meninggal, lahir dari pasangan Nicolau Maldaner dan Catharina Seibel Maldaner. Dia berasal dari keluarga yang sangat religius dan memiliki seorang saudara laki-laki yang merupakan seorang imam keuskupan dan tiga suster di Kongregasi kami: Suster Maria Irena, Suster Maria Hilda, dan Suster Maria Irma. Merasa terpanggil untuk hidup religius dan mengikuti teladan kakak-kakaknya yang telah mendahuluinya, Iracida masuk Novisiat di Passo Fundo dengan nama Suster Maria Fatima.

Setelah memperoleh gelar di bidang Pedagogi, Teologi, dan Sastra Portugis, Suster Maria Fátima memulai pelayanannya di bidang pendidikan, yaitu sebagai guru dan kepala sekolah di salah satu Sekolah Notre Dame. Mulai tahun 1970, Suster menjabat sebagai kepala sekolah Colégio Notre Dame Rainha dos Apóstolos, di São Paulo dengan rasa tanggung jawab dan dedikasi yang mendalam. Dari tahun 1982 hingga 1985, ia menjadi sekretaris Gerakan Pendidikan Dasar yang disponsori oleh Konferensi Nasional Uskup Brasil (CNBB). Dari tahun 1989 hingga 1998, Suster membimbing beberapa retreat untuk para religius pria dan wanita serta umat awam sebagai anggota tim yang membimbing retreat di Pusat Spiritualitas Jesuit di São Paulo. Suster Maria Fátima kemudian menulis, "Sejak tahun 1989, saya beralih dari pelayanan pendidikan formal dan populer ke pendidikan iman, memberikan retreat untuk berbagai kelompok orang, menemani para seminaris dan mereka yang sedang dalam pembinaan Hidup Bakti, membantu mereka dalam perjalanan mereka untuk mengalami Tuhan yang baik." Doa yang selalu dipanjatkannya adalah Mazmur 138:8: "TUHAN akan menyelesaikannya bagiku", karena tidak seorang pun dapat memberikan apa yang tidak dimilikinya.

Suster menyukai sastra, membaca, dan menulis. Dia juga seorang pembicara yang hebat tentang kehidupan, karya, dan spiritualitas Santa Julie Billiart. Dia bertekad untuk melakukan apa yang diperlukan untuk membuat kharisma dan pedagogi Julie lebih dikenal, lebih terlihat; dihayati, dan dialami. Sebagai hasilnya, ia menerbitkan beberapa buku, di antaranya adalah Pedagogi Julie Billiart dalam Terang Vatikan II; Santa Julie Billiart, Utusan Kebaikan Tuhan; dan Kongregasi Suster-suster Notre Dame di bawah Jubah Maria.

Sejak tahun 2014, ketika kesehatannya mulai menurun, Suster Maria Fatima mengabdikan dirinya untuk merangkum sejarah Provinsi dan berpartisipasi dalam kelompok-kelompok doa. Dalam dua tahun terakhir, ia bergabung dengan Proyek Kebudayaan Pengungsi Senegal, yang disponsori oleh Keuskupan Agung Passo Fundo, sebuah pelayanan yang sangat disukainya.

Pada bulan Januari 2022, selama retreat dalam persiapan untuk Peringatan 75 tahun hidup baktinya - Yubileum Sukacita - dan pada hari itu sendiri, ia mengatakan bahwa ia merasa kurang sehat. Oleh karena itu, ia pindah ke Casa Betania untuk menerima perawatan yang lebih intensif. Pada tanggal 9 Maret 2023, ia menderita stroke hemoragik yang menyebabkan kematiannya pada Sabtu pagi, hari yang didedikasikan untuk ibu kita yang baik dan lembut, Maria.

"Dalam jejak-jejak Tuhan yang baik, kami menulis sejarah kami" - demikianlah slogan yang menandai peringatan Seratus Tahun pertama SND di Brasil. Suster Maria Fatima, seorang religius wanita yang kuat dan berani, menulis sejarahnya sendiri dan meninggalkan jejak yang signifikan dalam kehidupan orang-orang yang dilayaninya. Semoga Tuhan memuji kemurahan hati Suster Maria Fatima dan membalasnya dengan kebahagiaan abadi.